

ABSTRAK

Rasidatul Hasniyah, 140521100071. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura “Perilaku Konsumtif Tradisi *Karjâ* (Studi Fenomenologi Pesta Pernikahan Di Desa Tanah Merah Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep)”

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku konsumtif pada tradisi *karjâ* oleh masyarakat Desa Tanah Merah Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Tradisi *karjâ* sendiri sudah menjadi sebuah fenomena di pulau Madura sehingga dalam metodologi penelitian kali ini peneliti menggunakan studi fenomenologi dan untuk mendapatkan data yang mendalam maka peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian yaitu dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, kemudian menganalisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan terakhir dalam menganalisis data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dalam tradisi *karjâ* tidak hanya sebuah tradisi yang sudah dilakukan secara turun temurun atau mengadakan pesta pernikahan secara meriah. Namun, dibalik hal tersebut ada unsur perilaku konsumtif, status sosial, dan hirarki (Strata Sosial) dalam pelaksanaan *karjâ* di Desa Tanah Merah ini. Perilaku konsumtif disini dapat dilihat dari perilaku masyarakatnya dalam melaksanakan *karjâ* selalu dilaksanakan secara mewah meriah hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tamu undangan, hiburan yang di undang oleh tuan rumah dalam tradisi *karjâ*, dalam sekali melaksanakan pernikahan tuan rumah dapat mengundang beberapa hiburan sekaligus, baik tradisional maupun modern, seperti : *ludruk*, *tandhe'* (kerawitan), *jheren kencak*, *saronen*, orkes dangdut dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat mengangkat status sosial tuan rumah, sehingga masyarakat yang berkecukupanpun akan memaksakan diri untuk melaksanakan tradisi *karjâ* tersebut dengan alasan ingin sama atau sebanding dengan para tetangganya. Hal ini dalam pandangan Baudrillard termasuk kedalam perilaku konsumerisme dimana yang terjadi saat ini masyarakat lebih menekankan pada nilai simbol atau tanda dengan motif berupa status, prestise, kemewahan dan kehormatan. Dalam tradisi *karjâ* tersebut ada beberapa tahap rangkaian acara yang harus dilalui dari pra tradisi *karjâ*, pelaksanaan hari H tradisi *karjâ*, dan yang terakhir pasca pelaksanaan tradisi *karjâ*.

Kata kunci : Perilaku Konsumtif, Tradisi Pernikahan madura, Status Sosial.

ABSTRACT

Rasidatul Hasniyah, 140521100071. Consumptive behavior of *Karjâ* (A phenomenological study of wedding party in Tanah Merah, Saronggi, Sumenep). Thesis. Sociology Program Study. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura.

ABSTRACT

This study aims to find the consumptive behavior of *Karjâ* in Tanah Merah, Saronggi, Sumenep. The method of this study is phenomenological methodology. This study uses purposive sampling to determine the informants with some criterion which have been determined by the researcher. The method of collecting the data uses primary and secondary data and analyzed it by using data reduction, data display, and data conclusion with triangulation method.

The result of this study shows that *Karjâ* is not all about tradition which has been regenerated or conducting a glamorous wedding party. But, beyond all of that, there is a consumptive substance of social status and of social strata of *Karjâ* realization in Tanah Merah. The consumptive behavior can be detected from the behavior of its societies in conducting the wedding party glamorously. The luxury (profuseness) of the party can be identified from amount of the invitations and the entertainments invited to the party. More than one entertainments are invited whether traditional or modern entertainment e.g. (*ludruk*, *tandhe'* (kerawitan), *jheren kencak*, *saronen*, orkes dangdut) etc. So, sometimes, *Karjâ* is conducted more than one day. More entertainments are invited; more invitations are invited. It ranks the host to the high level of social status. This condition forces other people of society to conduct such a wedding party (*Karjâ*) in order to have the same social status. By conducting that kind of wedding party makes the host proud of themselves. This case, according to Baudrillard, is consumerism behavior in which the society give more attention toward the value of symbols with the motive of social status, prestige, luxury, and honor. There are steps that should be considered in conducting *Karjâ*: the day before *Karjâ*, the day of *Karjâ* and the day after *Karjâ* is conducted.

Key word: Consumerism Behavior, Wedding Tradition of Madura. Social Status